

Pasokan BBM untuk pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) menipis, sehingga PT. PLN wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah memperluas dan memperlama pemadaman listrik.

Hal itu disampaikan Manager PT. PLN Wilayah Kalsel dan Kalteng, Wahidin Sitompul di Banjarmasin, Kalsel, Jumat (11/7).

Ia mengatakan, pasokan BBM jenis marine fuel oil (MFO) di PLTD Banjarmasin sejak 26 Juni 2008 hingga saat ini sudah tidak ada, sehingga semua mesin pembangkit di PLTD yang semula menggunakan MFO harus dioperasikan dengan menggunakan BBM high speed diesel (HSD).

Sementara stok BBM HSD sendiri pada 9 Juli 2008 sekitar pukul 21.00 WITA sebesar 525 kilo liter, padahal pemakaian untuk semua sektor memerlukan 550 kilo liter per hari dan untuk pasokan BBM HSD rata-rata 300 kilo liter perharinya.

Pihak PLN menunggu kepastian tambahan pasokan BBM sehingga beberapa mesin pembangkit terpaksa tidak dioperasikan. Karena itu defisit daya di sistem kelistrikan Kalsel dan Kalteng semakin besar.

Wahidin menegaskan, PT. PLN Wilayah Kalsel dan Kalteng akan melakukan pemadaman listrik menjadi semakin luas dan lama. Bahkan pemadaman di luar jadwal yang telah diumumkan apabila pasokan BBM tidak mencukupi untuk mengoperasikan mesin PLTD.

(der)

Hasby Suhaeli - Banjarmasin.